

MENINGKATKAN MINAT BELAJAR SISWA MELALUI BACA TULIS AL- QUR'AN DI MI MANNA WASSALWA

Shofiul Mifullah

Prodi PGMI Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Jln. Mojopahit 666 B Sidoarjo, Telp. 031-8945444; Fax : 031-8949333

shofiullah1127@gmail.com

Abstrak

Dalam penelitian ini khususnya pada anak sekolah di Mi Manna wassalwa itu diwajibkan harus bisa membaca al-qur'an dengan baik, lancar dan benar, Karena membaca al-qur'an itu dijanjikan oleh Allah SWT untuk mendapatkan pahala, namun belum semua peserta didik mempunyai minat yang tinggi untuk membaca al-qur'an, kewajiban bisa membaca al-qur'an juga tergantung pada niat dan minat individu peserta didik. bahwa jadi seorang guru harus meningkatkan minat belajar peserta didik dengan mengadakan BTQ (BACA TULIS AL-QUR'AN) setiap hari senin- kamis.

Dan dengan adanya BTQ di sekolah MI agar bisa mengembangkan minat belajar siswa dalam membaca al-qur'an bukan sekedar siswa belajar membaca al-qur'an di sekolah saja tapi di rumah pun juga harus belajar mengaji, tetapi di sekolah MI juga diwajibkan untuk ada BTQ agar siswa bisa istiqomah dalam membaca al-qur'an.

Kata kunci : Guru, minat belajar, dan baca tulis al-qur'an.

PENDAHULUAN

Dunia pendidikan saat ini dituntut untuk dikembangkannya pendekatan pembelajaran sesuai dengan dinamika pendidikan Negara kita,¹ yang berakar pada UUD 45 dan UU no. 20 Tahun 2003 yang berakar pada nilai-nilai agama, kebudayaan nasional Indonesia dan tanggap terhadap tuntutan zaman dan sesuai dengan perkembangan IPTEK.²

Pendidikan selalu menjadi sorotan banyak orang, tidak hanya dari pemegang kebijakan tetapi juga pengguna (siswa). Saat ini dan masa depan pendidikan akan menjadi tantangan yang akan terus berubah disesuaikan dengan standar Pengembangan IPTEKS.³ Sebagaimana nurdyansyah juga mempertegas bahwa: “Educational process is the process of developing student’s potential until they become the heirs and the developer of nation’s culture”.⁴ Oleh karena itu Duschl mengatakan bahwa Pendidikan adalah bagian dari rekayasa sosial. Melalui komunitas, pendidikan dapat dibentuk dan diarahkan ke tujuan tertentu.⁵

Permasalahan bangsa yang semakin hari semakin pelik dengan adanya berbagai krisis multi dimensi ditambah dengan pengaruh dari arus informasi memunculkan beragam bentuk perilaku di masyarakat khususnya bagi para peserta didik.⁶ Perkembangan teknologi merupakan sesuatu yang tidak bisa kita hindari dalam kehidupan ini.⁷ Sehingga keluarga harus berperan aktif dalam mendidik anaknya sejak dini serta menguatkan pondasi karakter yang baik.⁸

Pada kenyataannya masih banyak permasalahan yang harus dihadapi dalam rangka meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Permasalahan ini dipengaruhi oleh sejumlah faktor

¹Muhammad, M., & Nurdyansyah, N. (2015). *Pendekatan Pembelajaran Saintifik*. Sidoarjo: Nizamia learning center., 41

² Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2). Terbitan 2, 929-930.

³ Pandi, R., & Nurdyansyah, N. (2017). *An Evaluation of Graduate Competency in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125, 95.

⁴ Nurdyansyah, N. (2017). *Integration of Islamic Values in Elementary School*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125

⁵ Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). *Problem Solving Model with Integration Pattern: Student’s Problem Solving Capability*. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173, 258.

⁶ Nurdyansyah, N. (2015). *Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtida’iyah Muhammadiyah 1 Pare*. Halaqa, 14(1), 2.

⁷ Nurdyansyah, N. (2017). *Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, 4.

⁸ Nurdyansyah, N. (2018). *Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

eksternal yang berasal dari luar peserta didik, maupun faktor internal yang berasal dari dalam diri peserta didik itu sendiri.⁹

Nurdyansyah meperjelas “*The education world must innovate in a whole. It means that all the devices in education system have its role and be the factors which take the important effect in successful of education system*”.¹⁰

Proses pembelajaran hendaknya berlangsung secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian sesuai dengan bakat dan minat peserta didik.¹¹ Proses pembelajaran harus melibatkan banyak pihak, yang diimbangi oleh perkembangan teknologi untuk mempermudah dalam tercapainya suasana tertentu dalam proses pembelajaran sehingga peserta didik nyaman dalam belajar.¹² Hakikat belajar yaitu suatu proses pengarahan untuk pencapaian tujuan dengan melakukan perbuatan melalui pengalaman yang diciptakan.¹³

Bahan ajar berguna membantu pendidik dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Bagi pendidik bahan ajar digunakan untuk mengarahkan semua aktivitasnya dan yang seharusnya diajarkan kepada siswa dalam proses pembelajaran.¹⁴

Pengalaman belajar tersebut perlu adanya standarisasi penilaian hasil belajar. Penilaian hasil belajar memerlukan sebuah pengolahan dan analisis yang akurat.¹⁵ Sehingga pembelajaran dapat berjalan efektif dan efisien.

⁹ Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). *Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 3.

¹⁰ Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). *The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono*. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), November 2017, 37-46 ISSN 2579. 38.

¹¹ Nurdyansyah, N. (2018). *Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo. 2.

¹² Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). *Inovasi Teknologi Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 2.

¹³ Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). *Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013*. Sidoarjo: Nizamia learning center, 1.

¹⁴ Nurdyansyah, N. (2018). *Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alambagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar*. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.

¹⁵ Nurdyansyah, N., Andiek Widodo, *Manajemen Sekolah Berbasis ICT*. (Sidoarjo: Nizamia Learning Center, 2015), 103.

A. Latar belakang

Al- qur'an merupakan sumber dalam pendidikan agama islam agar dapat memahami dan mempelajari isi kandungan dalam al-qur'an, maka setiap orang muslim harus mampu membacanya terlebih dahulu. Dalam pendidikan agama islam yang pertama kali disyariatkan adalah membaca , karena di setiap orang muslim harus banyak membaca al-qur'an. Perlu diberikan sejak masa usia dini, sehingga diharapkan waktu dewasa harus bisa membaca al-qur'an dan mengamalkannya dengan baik dan benar.

Pada kegiatan BTQ (Baca tulis al-qur'an) di sekolah MI Manna Wassalwa, merupakan kegiatan yang bersifat wajib di sekolah yang harus diikuti oleh semua siswa siswi mulai dari kelas 1 sampai kelas 6, hal ini sangat berbeda dengan sekoalah madrasah Ibtidaiyah dan SD. Kegiatan baca tulis al-qur'an ini sangat mempuyai keistimewaan sendiri yaitu hafalan dan muroja'ah, dari itu guru juga melatih siswa untuk menghafal juz 30 atau surat pendek. Dan untuk setoran surat pendek pada sekolah MI Manna wassalwa itu dilakukan setiap hari, tetapi di waktu kayak sebelum jam pelajaran dimulai dan istirahat. sudah berjalannya hafalan surat pendek guru sering menanyakan kepada siswa sudah sampai mana halaman berapa ,dengan adanya muroja'ah ini akan lebih mudah buat siswa untuk membaca surat pendek dan menghafalkan dengan baik dan benar. Pada sekolah SD Pelajaran atau BTQ nya masih belum ada.beda dibandingkan dengan yang di MI.

DI Madrasah Ibtidaiyah merupakan lembaga pendidikan yang islamiyah, madrasah juga berharap kalau *output* dalam kehidupan masing- masing terutama dalam pergaulan, akhlak serta aqidah dalam syari'at bagi masyarakat. Rentan pesatnya seseorang berbondong untuk memiliki kemampuan bisa membaca al-qur'an dengan baik dang benar .

Untuk meningkatkan proses pembelajaran dengan dilakukan dalam kegiatan siswa waktu mengalami kegiatan yang ada, belajar merupakan perubahan tingkah laku yang sangat diperlukan pembelajaran yang bermutu dan menyenangkan sehingga siswa bisa mencerdaskan siswa,dan mempunyai minat belajar yang lebih tinggi. Siswa yang minat belajar rendah dalam membaca al-qur'an itu dapat dilihat dari individu siswa sendiri mungkin dari dia malas karna kurang motivasi dari orang tua, jadi kita menjadi seorang guru harus mendorong siswa agar dia bisa membaca al-qur'an dengan baik dan tidak hanya d sekolah saja tapi di rumah juga harus ngaji.

Membaca al-qur'an juga merupakan modal dalam mempelajari pelajaran di MI seperti pelajaran fiqih, aqidah, bahasa arab, paid an lain- lain.adanya pembelajaran yang nyata ada

beberapa hal kendala diantaranya guru kelas memiliki kendala dalam pengelolaan dan memaksimalkan proses pembelajaran dengan baik dan benar, pada proses pembelajaran disesuaikan dengan materi yang telah dibaca, sehingga guru perlu mengembangkan aspek motoric dan ketrampilan.

Ada beberapa rumusan masalah diantaranya : bagaimana cara untuk meningkatkan belajar siswa melalui BTQ (Baca tulis al-qur'an) di MI Manna Wassalwa? Maka tujuan pada penelitian adalah untk meningkatkan minat belajar siswa melalui BTQ (Baca tulis al-qur'an), Manfaat peneliti di MI Manna wassalwa mampu memberikan layanan yang khusus untuk anak lamban dalam membaca al-qur'an.

Pembelajaran al-qur'an merupakan faktor yang sangat penting dalam kegiatan pembelajaran, karena keberhasilan pada suatu pembelajaran bisa dilihat dalam tercapinya pada suatu proses pembelajaran, pembelajaran al-qur'an yaitu sebagai proses kegiatan interaksi belajar mengajar, adapun tujuan pembelajaran al-qur'an yang dikemukakan oleh prof. Dr. Mahmud Yunus sebagai berikut : 1) siswa dapat membaca al-qur'an dengan fasih dan benar. 2) siswa dapat membiasakan membaca al-qu'an dalam kegiatannya, 3)memperkarya pemendaharaan kata dan kalimat yang indah dan menarik.¹⁶

Sesuai dengan standar isi kurikulum yang berlaku pada suatu sistem satuan pendidikan merupakan kurikulum yang berbasis kompetensi , dalam PERMEDIKNAS NO. 23/2006, menjelaskan bahwa standar kompetensi kelulusan baca tulis al-qur'an merupakan tata cara membaca al-qur'an menurut tajwid mulai dari bacaan idghom syamsiyah dan idghom qomariyah sampai dalam menerapkan hokum bacaan mad dan waqaf.

PEMBAHASAN

1. Guru

a. Pengertian guru

Menurut Dwi Siswoyo mengemukakan pengertian guru, guru merupakan pendidik yang ada dilingkungan sekolah, menurut UU No 14 Tahun 2005 tentang guru dan dosen,¹⁷Guru adalah pendidik yang mempunyai tugas professional yang paling utama

¹⁶ Mahmud Yunus , *Metodik khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta:Hida Karya Agung,1990), cetakan. 12. 19.

¹⁷ Undang- undang tentang guru dan dosen No. 14 Tahun 2005.

yaitu mendidik, mengajar, melatih, menilai dan mengevaluasi pada anak dari usia dini, jalur formal dan pendidikan dasar dan pendidikan menengah.¹⁸

Dan dapat disimpulkan bahwa guru merupakan komponen masyarakat yang mempunyai tugas penting untuk mendidik siswa agar memiliki kompetensi yang sangat tinggi untuk terjun dalam kehidupan masyarakat.

b. Tugas dan tanggung jawab guru.

Tugas dan tanggung jawab guru yaitu sebagai pendidik, pembimbing, fasilitator pada saat dikelas, dan Pembina bagi masyarakat,¹⁹ sedangkan tanggung jawab sebagai guru al-qur'an berperan sebagai guru formal dan informal, yang utama yaitu : mendidik, mengajar, membimbing, dan mengevaluasi peserta didik agar dapat memahami dan membaca al-qur'an dengan baik dengan lancar.

c. Syarat- syarat menjadi guru

Jadi seorang guru harus memiliki beberapa syarat untuk menjadi seorang guru, yang meliputi : 1) harus mempunyai bakat menjadi guru, 2) memiliki kemampuan yang sangat luas, 3) mempunyai jiwa kepemimpinan dan tanggung jawab, 4) bisa mengendalikan sikap emosional, 5) memiliki psikis yang sehat . dengan demikian menjadi seorang guru harus memiliki syarat yang professional , dan syarat itu sangat diperlukan jika menjadi seorang guru.²⁰

2. Minat Belajar

a. Pengertian Minat belajar

Menurut Slameto mengemukakan bahwa minat merupakan suatu keinginan untuk melakukan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan, maka semakin tinggi minat yang diinginkan maka semakin kuat harapannya.²¹ Yang disebutkan oleh slameto diantaranya, ketertarikan pada proses belajar, motivasi dan pengetahuan.

¹⁸ Eni fahriyatul fahyuni istiqomah 2016. *Psikologi belajar dan mengajar*, sidoarjo : nizamiyah learning center hal:164

¹⁹ Nuni yusvavera syatra, 2013. *Desain realisasi efektif guru dan murid*. (Jogjakarta : Buku biru)

²⁰ Udin syaifuddin sa'ud 2011, pengembangan profesi guru.(Bandung : alfabeta hal 16)

²¹ Slameto. 2010. *Belajar dan Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar*. (Jakarta: PT. Riineka Cipta), 67

Jadi pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa minat belajar sangat penting untuk mendorong seorang siswa untuk meningkatkan kebiasaan dalam proses pembelajaran.²² Adanya kemauan siswa untuk meningkatkan sesuatu yang dilatar belakanginya oleh minat belajar sebagai ukuran anak MI mempunyai rasa jenuh dan bosan karena munculnya ketertidakan dalam suatu pelajaran sehingga menjadi rendahnya dalam minat belajar.

Peneliti berpendapat bahwa minat belajar siswa tergantung pada kemauan diri siswa untuk menggali suatu pengetahuan sendiri melalui dorongan guru sebagai fasilitator bagi siswa.

b. Faktor Mempengaruhi Minat Belajar

Minat belajar dapat dipengaruhi oleh 2 faktor , yaitu : faktor eksternal dan faktor internal.

1. Faktor internal

Faktor yang dari dalam siswa yang mempunyai aspek psikologis dan aspek rohaniyah.

2. Faktor eksternal

Faktor yang terdiri dari 2 macam yaitu :

a. Lingkungan sosial guru

Lingkungan seorang guru kependidikan, guru harus menunjukkan sikap dan perilaku yang simpatik dan menjadi suri tauladan yang baik,

b. Lingkungan non social

Faktor ini menentukan tingkat keberhasilan belajar siswa²³.

3. Membaca Al- Qur'an

a. Pengertian membaca al- qur'an

Al- qur'an menurut syamsulhadi yaitu : al-qur'an berasal dari kata dasar yaitu qoroa yang artinya membaca/ bacalah, sedangkan secara etimologi berarti firman Allah swt yang mengandung mukjizat yang diturunkan kepada nabi Muhammad saw secara berangsur-angsur.²⁴

²² Indah lestari , *Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar*, jurnal formatif , Vol.3 No.2,120.

²³ Sudirman . 2007. *Interaksi dan motivasi belajar mengajar* , (Jakarta : Raja gravindo persada)

²⁴ M. ashim yahya,2016. *Metode alhuda 5 jam bisa baca tulis al-qur'an*. (Jakarta : noura)

Membaca al- qur'an merupakan pekerjaan yang paling utama dan memiliki keistimewaan untuk bisa menghafal, memahami huruf hijaiyah dan lambang bahasa dalam al-qur'an, tujuan dalam membaca al-qur'an yaitu beribadah kepada Allah SWT.

b. Metode membaca al-qur'an

Belajar membaca al-qur'an terdapat metode yang sangat variatif karena belajar membaca al-qur'an bukan hanya sekedar mengenal huruf- huruf arab

Metode yang digunakan membaca al-qur'an di sekolah MI Manna Wassalwa yaitu dengan menggunakan metode yanbu'a,, Metode yanbu'a merupakan suatu kitab thoriqoh unyuk mempelajari bacaan dan menulis serta menghafal al-qur'an dengan cepat.²⁵

Tujuan metode yanbu'a meliputi : 1) ikut adil dalam mencerdaskan anak bangsa dan supaya bisa membaca al-qur'an dengan baik dan benar, 2) menyebarkan ilmu al- qur'an, 3) memasyarakatkan al-qur'an dengan rosm usmany, 4) Mengajak mendarus al-qur'an sampai khatam. Dan karakteristik metode al-qur'an adalah : sangat mudah, mudah bagi mengajar, dan mudah dipahami secara cepat.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan penelitian ini berbentuk deskriptif kualitatif, pandangan mengenai deskriptif kualitatif menurut Ali Saikah dkk.²⁶ merupakan penelitian kualitatif merupakan mengamati seseorang dalam lingkungan hidup, cara berinteraksi dengan mereka, memahami cara bahasa dan tafsiran disekitarnya.

Menurut pandangan Bagdan dan Taylor, mengemukakan bahwa metode kualitatif merupakan prosedur yang menghasilkan data deskriptif yang berupa kata tertulis dan lisan dari orang atau perilaku yang telah diamati.

Dalam penelitian dapat digambarkan dan dijelaskan bagaimana meningkatkan minat belajar siswa melalui baca tulis al-qur'an di MI Manna Wassalwa. Metode yanbu'a dalam pembelajaran bagus untuk diterapkan kepada siswa dikarenakan mudah dipahami sehingga minat belajar disertai psikomotorik anak tercapai semuanya.

²⁵ M.Ulin Nuha Arwani, 2010. Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an "Yanbu'a".

²⁶ Ali saikah, dkk. 2000. *Pedoman penelitian karya ilmiah* (malang : universitas negeri malang). Hlm. 20

HASIL PENELITIAN

Hasil penelitian diatas menunjukkan secara jelas bahwa di MI Manna Wassalwa terhadap kemampuan dalam membaca al-qur'an para siswa ada yang masih lemah, maka berdasarkan hasil rapat para ustadz dan ustadzah di MI manna wasalwa ada perubahan pada mata pelajaran baca tulis al-qur'an di MI Manna Wassalwa. Untuk kemampuan membaca al-qur'an pada siswa dapat dibagi menjadi 3 yaitu : Siswa mampu membaca dengan fasih dan sudah mengetahui tajwid, siswa mampu membaca al-qur'an tapi belum fasih masih terbata-bata dan tidak mengetahui tajwid, siswa yang belum bisa membaca al-qur'an, ketikan proker semua itu dilaksanakan guru bisa memahami memahami semua siswa. Antara sudah bisa membaca al-qur'an dan masih belum bisa membaca al-qur'an. Karena dari pembagian anatar 3 proker maka MI manna wassalwa kekurangan tenaga pengajar sehingga meminta bantuan untuk guru TPQ untuk menjadi Guru BTQ di MI Manna Wassal wa. Pada kemampuan membaca al-qur'an pada periode yang pertama untuk mata pelajaran BTQ ada pembagian kelas berdasarkan tingkat al-qur'an dan yanbu'a tanpa melihat dari tingkat kelasnya.

KESIMPULAN

Cara untuk meningkatkan minat belajar melalui baca tulis al-qur'an di MI Manna wassalwa sangat dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal dengan cara guru melakukan pembelajaran baca tulis al-qur'an siswa siswi dari kelas 1-6 wajib bisa membaca al-qur'an dan mengikuti pelajaran BTQ.

Sedangkan dari faktor eksternal guru menyampaikan keutamaan membaca al-qur'an kepada siswa dan siswinya, untuk menyampaikan keutamaan membaca al-qur'an dan menghafal dilakukan setiap hari sesudah sholat dhuha. Menghafal juz 30 dilaksanakan waktu sebelum jam pelajaran dimulai dan waktu istirahat.

Reward yang dilakukan untuk anak yang lulus dalam menghafal al qur'an dengan fasih dan benar maka dikasih syahadah oleh ustadz dan ustadzah. Dan untuk kepada siswa yang tidak mengikuti mata pelajaran BTQ maka diberi hukuman untuk membaca di halaman sekolah, dan mengambil sampah yang ada di halaman dan dibuang ditempatnya.

REFERENCES

- Ahriyatul Fahyuni, Eni. & Istiqomah. 2016. *Psikologi belajar dan mengajar*. Sidoarjo : nizamia learning center.
- Lestari, Indah. *Pengaruh waktu belajar dan minat belajar terhadap hasil belajar*. jurnal formatif. Vol.3 No.2,120.
- Nuha Arwani, M. Ulin. 2010. *Thoriqoh Baca Tulis dan Menghafal Al Qur'an "Yanbu'a"*.
- Nurdyansyah, N. (2016). *Developing ICT-Based Learning Model to Improve Learning Outcomes IPA of SD Fish Market in Sidoarjo*. Jurnal TEKPEN, 1(2).
- Nurdyansyah, N. (2018). Model Pembelajaran Berbasis Masalah Pada Pelajaran IPA Materi Komponen Ekosistem. *Universitas Muhammadiyah Sidoarjo*.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2015). Inovasi Teknologi Pembelajaran. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Andiek, W. (2017). Manajemen Sekolah Berbasis ICT. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., & Fahyuni, E. F. (2016). Inovasi Model Pembelajaran Sesuai Kurikulum 2013. Sidoarjo: Nizamia learning center.
- Nurdyansyah, N., Rais, P., & Aini, Q. (2017). The Role of Education Technology in Mathematic of Third Grade Students in MI Ma'arif Pademonegoro Sukodono. *Madrosatuna: Journal of Islamic Elementary School*, 1(1), 37-46.
- Saukah, Ali. dkk. 2000. Pedoman penelitian karya ilmiah Malang : Universitas Negri Malang.
- Slameto. 2010. Belajar dan Faktor yang mempengaruhi Minat Belajar. Jakarta: PT. Riineka Cipta.
- Sudirman . 2007. Interaksi dan motivasi belajar mengajar . Jakarta : Raja gravindo persada.
- Syaifuddin Sa'ud, Udin. 2011. Pengembangan Profesi Guru. Bandung : alfabeta.
- Undang- undang tentang guru dan dosen No. 14 Tahun 2005.
- Yahya, M. ashim. 2016. Metode alhuda 5 jam bisa baca tulis al-qur'an. Jakarta : noura.
- Yunus, Muhammad. 1990. Metodik khusus Pendidikan Agama. Jakarta:Hida Karya Agung.
- Yusvavera Syatra, Nuni. 2013. Desain realisasi efektif guru dan murid. Jogjakarta : Buku biru.

- Nurdyansyah, N. (2018). Peningkatan Moral Berbasis Islamic Math Character. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2018). Pengembangan Bahan Ajar Modul Ilmu Pengetahuan Alam bagi Siswa Kelas Iv Sekolah Dasar. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N., & Fitriyani, T. (2018). Pengaruh Strategi Pembelajaran Aktif Terhadap Hasil Belajar Pada Madrasah Ibtidaiyah. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2017). Sumber Daya dalam Teknologi Pendidikan. Universitas Muhammadiyah Sidoarjo.
- Nurdyansyah, N. (2015). Model Social Reconstruction Sebagai Pendidikan Anti-Korupsi Pada Pelajaran Tematik di Madrasah Ibtidaiyah Muhammadiyah 1 Pare. *Halaqa*, 14(1).
- Nurdyansyah, N. (2017). Integration of Islamic Values in Elementary School. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research (ASSEHR)*, volume 125
- Nurdyansyah, N., Siti, M., & Bachtiar, S. B. (2017). Problem Solving Model with Integration Pattern: Student's Problem Solving Capability. Atlantis Press. *Advances in Social Science, Education and Humanities Research*, volume 173